

DAFTAR PUSTAKA

1. Lehmann J, Joseph S. Biochar for environmental management: science and technology. *Biochar for Environmental Management: Science and Technology*. 2012;1–416. <https://doi.org/10.4324/9781849770552>.
2. Khasiat buah anggur untuk kesehatan. <https://pemkomedan.go.id/artikel-11304-khasiat-buah-anggur-untuk-kesehatan.html> (accessed October 20, 2022).
3. Sikuten I, Stambuk P, Tomaz I, Marchal C, Kontic JK, Lacombe T, et al. Discrimination of genetic and geographical groups of grape varieties (*Vitis vinifera* L.) based on their polyphenolic profiles. *J Food Compos Anal* 2021;102:104062. <https://doi.org/10.1016/J.JFCA.2021.104062>.
4. Arwanto V, Buschle-Diller G, Mukti YP, Dewi ADR, Mumpuni C, Purwanto MGM, et al. The state of plant-based food development and its prospects in the indonesia market. *Heliyon* 2022;8:e11062. <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2022.E11062>.
5. de Castilhos MBM, Corrêa OL dos S, Zanús MC, Maia JDG, Gómez-Alonso S, García-Romero E, et al. Pre-drying and submerged cap winemaking: effects on polyphenolic compounds and sensory descriptors part II: brs carmem and bordô (*vitis labrusca* l.). *Food Research International* 2015;76:697–708. <https://doi.org/10.1016/J.FOODRES.2015.07.033>.
6. Li W, Chen H, Xu B, Wang Y, Zhang C, Cao Y, et al. Research progress on classification, sources and functions of dietary polyphenols for prevention and treatment of chronic diseases. *Journal of Future Foods*. 2023;3:289–305. <https://doi.org/10.1016/J.JFUTFO.2023.03.001>.
7. Sari DI, Yunita Y. Mutu fisik dan aktivitas antibakteri minyak gosok sereh wangi (*Cymbopogon nardus* L.rendle) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* 2019;1:1-6
8. Muna F, Khariri. Bakteri patogen penyebab foodborne disease 2020;6:74–9.
9. Doern CD. Group a streptococcus (*Streptococcus pyogenes*): the most interesting pathogen in the world. *Clin Microbiol Newsl* 2023;45:39–46. <https://doi.org/10.1016/J.CLINMICNEWS.2023.02.002>.
10. Syafriana V, Hamida F, Damayanti R, Nanda EV. Aktivitas antibakteri ekstrak biji anggur (*Vitis vinifera* l.) terhadap *Streptococcus pyogenes*. Jakarta: 2020.
11. Marhamah M. Resistensi bakteri gram positif terhadap antibiotik di updt balai laboratorium kesehatan lampung tahun 2012-2014. *JAK*. 2017;5:467–74. <https://doi.org/10.26630/JAK.V5I1.448>.
12. Anggita D, Nuraisyah S, Wiriansya EP. Mekanisme kerja antibiotik. *UMJ*. 2022;7:46.
13. Pasinggi DP. Pengaruh jenis tanah terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman cabai rawit. *RG*.2015;2(2):129-39

14. May Chan M, Tong Szeto Y, Cheon Pak S, Kalle W. *In vivo* genoprotective effect against uv irradiation by red grapes (*Vitis vinifera l.*) juice. *J Funct Foods* 2023;107:105630. <https://doi.org/10.1016/J.JFF.2023.105630>.
15. Buja LM. The history, science, and art of wine and the case for health benefits: perspectives of an oenophilic cardiovascular pathologist. *Cardiovasc Pathol* 2022;60:107446. <https://doi.org/10.1016/J.CARPATH.2022.107446>.
16. Mergiana A, Gresinta E, Yulistiana. Efektivitas air kelapa tua (*Cocos nucifera l.*) terhadap pertumbuhan tanaman anggur hijau (*Vitis vinifera l.*) varietas jestro ag-86. *Proc Semin Natl Sci.* 2021:516–20.
17. Tasnudin, Kadekoh I. Pertumbuhan bibit anggur (*Vitis vinifera l*) yang diberi atonik pada berbagai panjang stek [skripsi]. Palu : Universitas Tadulako: 2023
18. Reynolds AG, Vanden Heuvel JE. Influence of grapevine training systems on vine growth and fruit composition: a review. *Am J Enol Vitic* 2009;60:251–68. <https://doi.org/10.5344/ajev.2009.60.3.251>.
19. El-kereamy A, Kurtural SK. Yield and physiological response of autumn king and scarlet royal table grapes to cane and spur pruning systems. *Horticulturae.* 2022;8:802. <https://doi.org/10.3390/horticulturae8090802>.
20. Tropika JA, Ketut NI, Sari K, Sukewijaya M, Gusti I, Gunadi A. Pengaruh penjarangan beri terhadap kualitas buah anggur (*Vitis vinifera l.*) varietas prabu bestari. *Agrotrop J Agric Sci.* 2022;12(2):251.
21. Sukadi, Andriani A, Harwanto, Yunimar, Tresnawati T, Fami A, et al. Budidaya tanaman anggur. Bogor: BBP2TP; 2021.
22. Susila Herlambang MS, Danang Yudhiantoro SE, Si M, Wahyu CA, Wibowo A, Penelitian STL, et al. Biochar untuk budidaya anggur. 2021
23. Anggur (*Vitis vinifera*) – CCRC 2011. https://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=2401 (accessed October 20, 2022).
24. Ifadah RA, Rizkia P, Wiratara W, Anam Afgani C. Ulasan ilmiah: antosianin dan manfaatnya untuk kesehatan. *J Teknol Pengolah Pertan.* 2021;3:11–21.
25. Murtiwi MT. Aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun macaranga tanarius (L.) terhadap *Streptococcus pyogenes* atcc 19615. Universitas Sanata Dharma, 2014.
26. Kanwal S, Vaitla P. *Streptococcus pyogenes*. 2022.
27. Distilasi ; Ariyanto E, Kalsum U, Ruliansyah MW. Pengaruh jumlah kotoran sapi dan sampah organik terhadap pembiakan 3m4 pada proses anaerob. 2021;1:16
28. Ma’ali FK. Uji efektivitas ekstrak daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) sebagai antibakteri *Streptococcus pyogenes* (*in vitro*). Universitas Brawijaya, 2018.
29. Indrawati I, Ratningsih N, Djajasupena S. Uji sensitivitas bakteri *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus pyogenes* dan *pseudomonas aeruginosa* terhadap air rebusan cacing tanah *lumbricus rubellus* dan *pheretima asiatica* dan antibiotik secara *in vitro*. *J Biol Kim.* 2013;VII:89–102.

30. Zhu L, Olsen RJ, Beres SB, Saavedra MO, Kubiak SL, Cantu CC, et al. *Streptococcus pyogenes* genes that promote pharyngitis in primates. *JCII*. 2020;5. <https://doi.org/10.1172/jci.insight.137686>.
31. Rofikayati NN. Aktivitas ekstrak etanol daun anggur (*Vitis vinifera* l.) dan fraksi-fraksinya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
32. Isnaeni D, Rasyid AUM, Rahmawati R. Uji aktivitas ekstrak daun opo-opo (*Desmodium pulchellum linn benth*) sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan *Streptococcus viridans* dan *Streptococcus pyogenes*. *JSK*. 2021;3:278–89. <https://doi.org/10.25026/jsk.v3i2.339>.
33. Dharmapalan D, Inbanathan FY, Kharche S, Patil A, Joshi S, Yewale V, et al. Whole genome shotgun sequences of *Streptococcus pyogenes* causing acute pharyngitis from india. *Data Brief* 2018;18:1340–9.
34. Jensen A, Hansen TM, Bank S, Kristensen LH, Prag J. *Fusobacterium necrophorum* tonsillitis: an important cause of tonsillitis in adolescents and young adults. *Clin Microbiol Infect*. 2015;21:266.e1-266.e3.
35. Taher E, Shallal M. Molecular study of spy1258 and smeZ genes in group a streptococcal tonsillitis. *J Pure Appl Microbiol* 2019;13:433–9.
36. Susanto A. Bakteriologi (antimikroba alami penyakit typhus). Mojokerto: STIKes Majapahit Mojokerto; 2018.
37. Boleng DT. Bakteriologi konsep-konsep dasar. vol. 1. 1st ed. UMM Press; 2015.
38. Pratiwi RH. Mekanisme pertahanan bakteri patogen terhadap antibiotik. *J Pro-Life* 2017;4:418–29. <https://doi.org/10.33541/JPVOL6ISS2PP102>.
39. Febrianasari F. Uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kirinyu. Universitas Sanata Dharma, 2018.
40. Soleha TU. Uji kepekaan terhadap antibiotik. *JUKE Unila*. 2015;5:119–23.
41. Nurhayati LS, Yahdiyani N, Hidayatulloh A. Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yogurt dengan metode difusi sumuran dan metode difusi cakram. *J Teknol Hasil Peternak*. 2020;1:41. <https://doi.org/10.24198/jthp.v1i2.27537>.
42. Rahmawati N, Sudjarwo E, Widodo E. Uji aktivitas antibakteri ekstrak herbal terhadap bakteri *Escherichia coli*. *JIP*. 2018;24:24–31.
43. Handoyo DLY, Pranoto ME. Pengaruh variasi suhu pengeringan terhadap pembuatan simplisia daun mimba (*Azadirachta indica*). *JFT*. 2020;1:45–54.
44. Nani Parfati D. Modul penyiapan simplisia kelor (aspek produksi, sanitasi, dan hygiene). 2018.
45. Astina IGAA. Optimasi pembuatan ekstrak etanolik kayu secang (*Caesalpinia sappan l.*) secara digesti: aplikasi desain faktorial . Universitas Gajah Mada, 2010.
46. Tapalina N, Tutik, Saputri GAR. Pengaruh metode ekstraksi panas terhadap antioksidan ekstrak kulit bawang merah (*Allium cepa L.*). *JIKK*. 2022;9:492–500.
47. Sitepu JSG. Pengaruh variasi metode ekstraksi secara maserasi dan dengan alat soxhlet terhadap kandungan kurkuminoid dan minyak atsiri dalam

- ekstrak etanol kunyit (*Curcuma domestica* val). Universitas Gajah Mada, 2010.
48. Dewi Novita RI, Febrianti I. Pemanfaatan penggunaan darah donor yang telah kadaluwarsa untuk pembuatan agar darah pada pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. RG. 2019:1
 49. Nurhayati LS, Yahdiyani N, Hidayatulloh A. Perbandingan pengujian aktivitas antibakteri starter yogurt dengan metode difusi sumuran dan metode difusi cakram. JTHP. 2020;1:41
 50. Rosmania R, Yanti F. Perhitungan jumlah bakteri di laboratorium mikrobiologi menggunakan pengembangan metode spektrofotometri. JPS. 2020;22:76
 51. Samputri RD, Toemon AN, Widayati R. Uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol biji kamandra (*Croton tiglium*) terhadap pertumbuhan salmonella typhi dengan metode difusi cakram (*Kirby Bauer*). Herb Med J 2020;3:19.
 52. Yaqin A. Potensi antibakteri ekstrak etanol, fraksi etanol-air dan fraksi n-heksan ekstrak etanol daun anggur (*Vitis vinifera*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Pseudomonas aeruginosa* multiresisten. Surakarta: 2014.
 53. Kumara INC, Sri Pradnyani IGA, Sidiarta IGAFN. Uji efektivitas ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terhadap daya hambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*. ISM. 2019;10. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.350>.
 54. Pujiastuti E, Saputri RS. Pengaruh Metode Pengeringan Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol. Cendekia J Pharm. 2019;3:44–52. <https://doi.org/10.31596/cjp.v3i1.43>.
 55. Widarta IWR, Wiadnyani AAIS. Pengaruh metode pengeringan terhadap aktivitas antioksidan daun alpukat. J Apl Teknol Pangan. 2019;8:80
 56. Santoso D, Egra S. Pengaruh metode pengeringan terhadap karakteristik dan sifat organoleptik biji kopi arabika (*Coffeae arabica*) dan biji kopi robusta (*Coffeae canephora*). Rona Tekn Pertan. 2018;11:50–6
 57. Mukhriani M, Rusdi M, Arsul MI, Sugiarna R, Farhan N. Kadar fenolik dan flavonoid total ekstrak etanol daun anggur (*Vitis vinifera* l). Ad-Dawaa' J Pharm Sci 2019;2
 58. Nurpati Panaungi A, Lallo S, Rante H, Alam G, Yusrini Djabir Y. Pengaruh ketinggian tempat tumbuh pada tanaman sereh (*Cymbopogon citrus*) dan aktivitas antibakteri *Streptococcus mutans*. 2019:23